

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan bahwa penggembalaan adalah pekerjaan bagi warga jemaat khususnya bagi pelayan. Penggembalaan merupakan hal yang juga penting dilakukan kepada generasi Z, karena penggembalaan adalah hal untuk membimbing, mengarahkan generasi Z untuk hidup lebih baik dan berkenan dihadapan Tuhan. Penggembalaan bertujuan untuk menolong generasi Z untuk keluar dari setiap persoalan kehidupan, dan bertujuan untuk membatu generasi Z kembali bertobat. Penggembalaan yang dilakukan bagi generasi Z adalah dengan melakukan pendampingan, mengadakan retreat dan melakukan perkunjungan kepada generasi Z.

Dalam kitab Yohanes 10:11 “akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya” inilah yang Tuhan tugaskan kepada Timotius untuk menjadi seorang gembala bagi Jemaat di Efesus. Hal ini masih relevan dilaksanakan oleh pendeta yang melakukan penggembalaan bagi generasi Z di GPIL Jemaat Wara Tirowali Palopo. Pendeta melakukan berbagai bentuk dan upaya penggembalaan agar generasi Z hidup berdasarkan ajaran Kristus dan hidup dalam kekudusan.

Oleh sebab itu, dalam Yehezkel 34;16 dengan tegas Allah menyatakan bahwa Ia sendiri sebagai gembala yang akan melakukan penggembalaan itu kepada domba-dombanya yaitu orang Israel. Allah dengan inisiatif-Nya sendiri akan mencari setiap orang yang hilang, membatu mereka yang terluka, membawa pulang yang tersesat. Begitupun halnya dengan seorang pendeta yang memberikan penggembalaan kepada generasi Z, karena pendeta atau gembala yang baik tidak mungkin mengabaikan atau tidak mempedulikan generasi Z.

Telah dijelaskan diatas beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk penggembalaan generasi Z antara lain, membimbing, melakukan pendekatan berupa personal. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut untuk mencapai tujuan dari penggembalaan. Dari berbagai bentuk dan upaya pendeta dalam memberikan penggembalaan kepada generasi Z rupaya berhasil membuat generasi Z membawa diri untuk ikut dalam pelayanan, dan membuat generasi Z lebih aktif dalam setiap pelayanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Bagi akademiks, khususnya bagi mata kuliah pastoral konseling, diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap penggembalaan yang diterapkan dalam mata kuliah di Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) Toraja.
2. Bagi Gereja, diharapkan menyediakan lebih banyak sarana prasarana yang dapat menunjang proses penggembalaan bagi generasi Z GPIL Jemaat Wara Tirowali Palopo.
3. Bagi Gembala dan majelis gereje, agar lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh generasi Z, agar lebih mudah memberikan penggembalaan bagi generasi Z GPIL Jemaat wara Tirowali Palopo.

